



## Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

---

---

# Faktor-Faktor Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee

Putu Ayu Krishna Purnamasari

I Ketut Puja Wirya Sanjaya<sup>2</sup>, Gede Sanjaya Adi Putra<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali

[nanakrishnaoi@gmail.com](mailto:nanakrishnaoi@gmail.com)

### How to cite (in APA style):

Purnamasari, Putu Ayu Krishna. Sanjaya, I Ketut Puja Wirya. Jayanti, Luh Gede Pande Sri Eka. (2024). Faktor-Faktor Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, Vol 5(1), 28-33. doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.5.1.10008.28-33>

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan dalam melakukan analisis atas elemen-elemen yang berperan dalam memengaruhi kecenderungan penggunaan sistem informasi akuntansi yang berbasis *e-commerce* pada *platform* Shopee. Peneliti memilih menggunakan jenis data primer untuk diolah sebagai data penelitian. Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang berjumlah 135 responden dan memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang diperoleh dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Metode yang diterapkan adalah analisis regresi linear berganda dengan penggunaan perangkat lunak analisis data 25 SPSS for windows. Peneliti mendapatkan beberapa poin sebagai hasil penelitian di antaranya yaitu persepsi kemudahan, persepsi manfaat, trust, dan attitude towards using berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kecenderungan penggunaan sistem informasi akuntansi yang berbasis *e-commerce* di aplikasi Shopee. Adapun berbeda dengan hasil temuan lain, persepsi terhadap risk tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi yang sama.

**Kata Kunci:** Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Minat Perilaku Pengguna, Dan Sistem Informasi Akuntansi.

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi terus menerus terjadi dan mengalami perkembangan pada ranah ekonomi global. Salah satu bentuk dari kemajuan teknologi pada ranah ekonomi adalah munculnya aplikasi yang memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan jual beli serta transaksi secara daring yang disebut *e-commerce*. Para pelaku ekonomi serta bisnis pada era kemajuan teknologi dan globalisasi ini pun dituntut untuk mampu memanfaatkan *e-commerce* serta menggunakan berbagai fitur yang terdapat di dalamnya dalam. Para pelaku bisnis diharuskan untuk memiliki kecakapan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi *e-commerce* dalam pelaksanaan kegiatan transaksinya. Sistem informasi akuntansi sendiri merupakan serangkaian

sistem dalam mengolah, mencatat, mengumpulkan, dan menyimpan data guna memberikan informasi bagi penggunanya. Pada *e-commerce*, sistem ini bermanfaat dalam meminimalisir risiko berupa *human error*, memudahkan pengguna mengakses informasi mengenai stok produk, memudahkan proses transaksi, serta menciptakan sistem otorisasi pada *e-commerce* secara otomatis.

Urgensi penelitian ini terletak pada fenomena tingginya angka transaksi bisnis yang berlangsung pada *e-commerce* beberapa tahun terakhir ini. Saat melakukan transaksi secara online tak terkecuali menggunakan *e-commerce*, kepastian dan juga informasi yang ada terkadang tidak simetris, sehingga diperlukan adanya *trust* atau kepercayaan antara dua pihak yaitu pembeli serta penjual yang menggunakan *e-commerce* tersebut (Katawetawaraks dan Wang, 2011 dalam Andini, 2021). Sehingga, diperlukan adanya suatu sistem akuntansi yang memanfaatkan teknologi tingkat atas dengan sistem keamanan yang mumpuni dalam menjaga berlangsungnya transaksi pada *e-commerce* seraya menciptakan perasaan aman pada penggunanya. Lasiba (2022) menyebutkan bahwa sistem pencatatan akuntansi *e-commerce* ini merupakan sistem pencatatan akuntansi dengan teknologi berupa internet yang memudahkan proses transaksi jual beli.

## KAJIAN PUSTAKA

### Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce

Menurut Romney & Steinhart (2021:29) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan cara, metode, langkah, serta prosedur terperinci yang memiliki fungsi dalam pelaksanaan tugas, pencapaian tujuan, serta pemecahan suatu permasalahan. Adapun menurut Irma (2018:8), sistem informasi akuntansi dengan basis *e-commerce* merupakan sistem informasi akuntansi dengan melaksanakan pemanfaatan atas teknologi berupa internet dalam pelaksanaan proses transaksi jual beli, pembagian informasi bisnis, dan pemeliharaan hubungan bisnis

### Minat

Jogiyanto (2019: 116) mendefinisikan minat perilaku (*behavioral intention*) sebagai keinginan yang dimiliki seorang konsumen dalam melaksanakan suatu sikap atau perilaku. Minat ini berkaitan dengan sekumpulan sikap, perilaku, atau tindakan yang bersifat dinamis dan dapat mengalami perubahan berdasarkan interval waktu.

### Persepsi Kemudahan

Jogiyanto (2019:934) menyebutkan bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) sebagai ukuran yang menggambarkan perasaan pengguna teknologi yang memandang bahwa teknologi informasi yang ia gunakan dapat dengan mudah dijalankan serta tidak mengharuskan adanya berbagai upaya, namun sebaliknya teknologi ini mudah dipergunakan dan dioperasikan.

### Persepsi Kegunaan

Jogiyanto (2019:933) mendefinisikan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sebagai ukuran yang menggambarkan perasaan pengguna teknologi yang memandang bahwa teknologi informasi tersebut memiliki berbagai manfaat serta dapat membantu dalam meningkatkan kualitas hasil kerjanya.

### Risiko

Menurut Asiah (2019), risiko (*risk*) adalah kemungkinan terjadinya suatu kerugian yang tidak diharapkan oleh pengguna, termasuk di dalamnya yaitu adanya ketidakpastian yang dapat menimbulkan kerugian.

### Kepercayaan

Jogiyanto (2019:935) mendefinisikan kepercayaan (*trust*) sebagai penilaian seorang pengguna atas suatu produk atau sistem informasi yang berasal dari proses pengumpulan informasi yang dilakukan sebelumnya.

### Sikap

Menurut Jogiyanto (2019:117), sikap terhadap penggunaan atau pengaplikasian suatu teknologi (*attitude toward using technology*), dapat didefinisikan sebagai ukuran yang

menggambarkan penilaian yang diberikan pengguna atas keingintahuan atau kertertarikannya terhadap penggunaan suatu teknologi.

### HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan sebelumnya dan juga hasil dari studi literasi, maka peneliti membuat rumusan hipotesis dengan penjelasan sebagai berikut:

H1 : Persepsi kemudahan pengguna.berpengaruh terhadap kecenderungan penggunaan.

H2 : Persepsi manfaat pengguna berpengaruh positif terhadap kecenderungan penggunaan.

H3 : *Risk* (risiko) yang dirasakan pengguna berpengaruh negatif terhadap kecenderungan penggunaan.

H4 : *Trust* (kepercayaan) pengguna berpengaruh positif terhadap kecenderungan penggunaan.

H5 : *Attitude Towards Using* (sikap) pengguna berpengaruh positif terhadap kecenderungan penggunaan

### METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini bertempat pada Universitas Warmadewa Denpasar dengan lokasi di Jl. Terompong No.24, Sumerta Kelod, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80239. Fokus dari penelitian ini meliputi pandangan terhadap aspek-aspek seperti persepsi tentang kenyamanan, persepsi tentang manfaat, tingkat risiko, tingkat kepercayaan, serta sikap dan kecenderungan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menetapkan 838 mahasiswa aktif angkatan 2019-2020 prodi akuntansi FEB Universitas Warmadewa Denpasar sebagai populasi penelitian. Penentuan sampel didasari pada teknik *purposive sampling* yang menetapkan sampel yaitu 168 mahasiswa. Proses analisis data dilaksanakan dengan analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Data

Peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner berbentuk *google form* yang berisi 32 pernyataan instrumen penelitian. Peneliti menyebarkan kuesioner ke 168 dimana kuesioner kembali hanya 80,36% atau sebanyak 135 responden.

#### Karakteristik Responden

Peneliti menjabarkan hasil data demografi yang diperoleh peneliti saat menyebarkan kuesioner kepada 135 responden dengan karakteristik berupa jenis kelamin, tahun angkatan dan pertanyaan terkait pengguna atau tidaknya dari aplikasi shopee. Berikut merupakan data karakteristik dari responden dalam penelitian ini:

<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase(%)</b>
Jenis Kelamin	Laki-laki	34	25,2%
	Perempuan	101	74,8%
	<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	<b>100%</b>
Tahun Angkatan	2019	78	57,8%
	2020	41	30,4%
	2021	16	11,9%
	<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	<b>100%</b>
Pengguna Shopee	Ya	135	100%
	Tidak	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data diolah, 2023)

### Hasil Pengujian Instrumen dan Asumsi Klasik

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, dinyatakan bahwa seluruh instrumen yang diuji dikatakan valid dan reliabel karena memiliki nilai  $r$  hitung melebihi 0,1690 serta nilai *cronbach alpha* melebihi 0,70. Selain itu, data penelitian dinyatakan telah lolos uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti melakukan uji analisis regresi linier berganda yang merupakan proses pengolahan terhadap data penelitian sehingga mendapatkan persamaan regresi berganda berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.533	.931		.572	.568
	<i>Perceived Ease of Use</i>	.194	.034	.264	5.752	.000
	<i>Perceived Usefulness</i>	.107	.035	.148	3.076	.003
	<i>Risk</i>	.037	.049	.039	.748	.456
	<i>Trust</i>	.219	.038	.260	5.730	.000
	<i>Attitude Towards Using</i>	.370	.041	.468	9.031	.000

(Sumber: Data diolah, 2023)

Berdasarkan data dalam tabel, dapat dirumuskan persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.533 + 0.194 X1 + 0.107 X2 + 0.037 X3 + 0.219 X4 + 0.370 X5 + e$$

### Hasil Uji T

Pengujian T sebagai pengujian atas pengaruh parsial didapatkan hasil nilai signifikansi untuk persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi manfaat (X2), *trust* (X4) dan *attitude towards using* (X5) secara parsial terhadap minat penggunaan (Y) masing-masing mendapatkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tiap-tiap variabel yakni persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi manfaat (X2), *trust* (X4) dan *attitude towards using* (X5) memiliki pengaruh secara parsial terhadap kecenderungan penggunaan (Y).

### Hasil Uji F

Hasil dari uji F sebagai pengujian simultan pada penelitian memberikan hasil berupa tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395.075	5	79.015	113.922	.000 <sup>b</sup>
	Residual	89.473	129	.694		
	Total	484.548	134			

(Sumber: Data diolah, 2023)

Diketahui nilai signifikansi tabel anova diatas adalah  $0,000 < 0,05$ , sehingga peneliti menarik garis besar bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang diberikan variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi manfaat (X2), *trust* (X4) dan *attitude towards using* (X5) terhadap minat penggunaan (Y).

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil dari pengujian koefisien determinasi didapatkan hasil berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 <sup>a</sup>	.815	.808	.83282

(Sumber: Data diolah, 2023)

Dari data tabel, nampak bahwa nilai adjusted r square adalah 0,815, menandakan bahwa sebanyak 81,5% dari dampak yang berasal dari persepsi tentang kemudahan penggunaan (X1), persepsi manfaat (X2), *risk* (X3), *trust* (X4), dan *attitude towards using* (X5) terhadap kecenderungan penggunaan (Y) pada sistem informasi akuntansi dengan basis *e-commerce* di aplikasi Shopee. Sementara itu, 18,5% terdampak oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, Adapun hal-hal yang didapat dari pembahasan hasil pengujian sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan penggunaan (X1) mendapatkan koefisien regresi 0.194 pada pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap kecenderungan penggunaan (Y). Dimana didapatkan nilai 5.752 yang melebihi t tabel 1.97769 sehingga dapat dimaknai bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H<sub>1</sub> diterima dan hipotesis H<sub>0</sub> ditolak.
2. Persepsi manfaat (X2) mendapatkan koefisien regresi 0.107 pada pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan (Y). Dimana didapatkan nilai 3.076 yang melebihi nilai t tabel 1.97769 sehingga ada pengaruh yang signifikan dan positif. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H<sub>2</sub> diterima sementara hipotesis H<sub>0</sub> ditolak.
3. *Risk* (X3) mendapatkan koefisien regresi 0.037 pada pengaruh risiko terhadap minat penggunaan (Y). Dimana didapatkan nilai t 0.748 lebih kecil dari nilai t tabel 1.97769 sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Risk* (X3) terhadap minat penggunaan (Y). Maka itu dapat dikatakan bahwa H<sub>3</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima.
4. *Trust* (X4) mendapatkan koefisien regresi 0.219 pada pengaruh kepercayaan minat penggunaan (Y). Dimana didapatkan nilai t 5.730 lebih besar dari nilai t tabel 1.97769 sehingga ada pengaruh yang signifikan dan positif. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H<sub>4</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.
5. *Attitude towards using* (X5) mendapatkan koefisien regresi 0.370 pada pengaruh *attitude towards using* (X5) terhadap minat penggunaan (Y). Dimana didapatkan nilai t 9.013 lebih besar dari nilai t tabel 1.97769 sehingga ada pengaruh yang signifikan dan positif. Maka dapat dikatakan bahwa H<sub>5</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

### SIMPULAN DAN SARAN

Peneliti dapat memberikan simpulan atas pembahasan serta hasil penelitian yang telah dibahas berupa poin-poin berikut:

1. *Perceived ease of use* yang dirasakan oleh pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan penggunaannya.
2. *Perceived usefulness* yang dirasakan oleh pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan penggunaannya.
3. *Risk* yang dirasakan oleh pengguna tidak berpengaruh terhadap minat penggunaannya.
4. *Trust* yang dirasakan oleh pengguna memiliki dampak positif signifikan terhadap tingkat kecenderungan penggunaan.
5. *Attitude towards using* pada pengguna berdampak positif signifikan terhadap tingkat kecenderungan penggunaan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi pihak Shopee, pihak Shopee dapat mengembangkan kebijakan aplikasi berkaitan dengan kemudahan para pengguna dalam melakukan pembelian, meningkatkan manfaat berupa kesempatan untuk memudahkan pengguna dalam mengetahui perbandingan harga produk, mempertahankan adanya informasi mengenai kebijakan aplikasi dalam meminimalisir risiko, meningkatkan kebijakan aplikasi terhadap keyakinan pada aplikasi dalam menjaga informasi pribadi, serta meningkatkan kebijakan kualitas tanggapan para pengguna mengenai aplikasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel eksternal lainnya yang berkaitan dengan teori TAM (Technology Acceptance Model). Di antara seperti variabel kerumitan serta kompatibilitas, dengan tujuan agar pengaruh responden meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andini, K. N. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Online Platform E-Commerce Shopee (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Asiah, N. (2019). Penerapan Manajemen Risiko Usaha Ternak Ayam Potong Dikecamatan Bathin Solapan Ditinjau Menurut Persepektif Ekonomi Islam. *Jurnal Economic Syariah*, 4 (1).
- Jogiyanto, H. M. (2019). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Lasiba, R., Diana, N., & Afifudin, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang & Universitas Negeri Malang). *e Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(02).
- Putri, A. N. S. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Risiko, Manfaat dan Pendapatan terhadap Minat penggunaan E-payment. *E-Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Romney, M. B. & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems (15th Global Edition)*. New Jersey: Pearson.